

inpower

Media Komunikasi Indonesia Power

8 LIPUTAN KHUSUS

IP Mengajar:
Pembelajaran Virtual
dan Serentak di 23 Lokasi

24 GCG/BUDAYA

Cegah, Kendalikan,
dan Laporkan!

Kembangkan Sayap Bisnis "BEYOND KWH"





Rahmi Sukma
Head of Corporate
Communication

Operational Development Program

Sayap bisnis Indonesia Power kian berkembang. Sayapnya pun mampu melingkupi bidang-bidang bisnis baru dan, tentu saja potensial. Kini, Indonesia Power tengah mengembangkan bisnis solusi energi dengan meramu produk-produk *Beyond KWH*. Salah satu hasil ramuannya adalah *Operational Development Program* (ODP), sebuah program penyediaan *SDM operation & maintenance* (O&M) sebagai respon terhadap adanya kebutuhan *SDM* di PT Jawa Satu Power (JSP).

Dengan ODP, kini Indonesia Power menjalankan sebuah peran baru, yakni peran sebagai “*service provider*”. Peran baru, *mindset*-nya pun harus baru agar bisnis dapat berjalan sesuai dengan koridornya sehingga bisnis *Beyond KWH* ini dapat memberikan nilai tambah berupa *revenue stream* non-KWH bagi perusahaan.

Di tengah pengembangan ODP sebagai sebuah bisnis baru, Indonesia Power juga senantiasa mendorong insan perusahaan untuk menciptakan peluang-peluang bisnis baru. Kali ini, Indonesia Power menjangar gagasan kreatif, inovatif, dan orisinal dengan mengelut sebuah ajang pencarian “*innovative breakthru*” bertajuk Big Idea Contest.

Inovasi tiada akhir di Indonesia Power juga diwujudkan melalui penyelenggaraan kegiatan IP Mengajar. Meskipun pandemi Covid-19 masih menyelimuti negeri, tak menghentikan Indonesia Power untuk berkontribusi bagi dunia pendidikan. Dengan memanfaatkan teknologi, IP Mengajar pun dilaksanakan secara virtual dan serentak di 23 lokasi.

Teknologi mampu menganulir batas ruang dan waktu. Seperti halnya IP Mengajar yang bisa terlaksana secara serentak di berbagai wilayah operasional Indonesia Power, setiap informasi yang terangkum dalam INPOWER pun, kami sajikan dalam genggaman para pembaca. Selamat membaca!

Jangan lupa, kenakan selalu masker, cuci tangan, dan tetap jaga jarak!

Salam

Daftar Isi

- 3-8 BERANDA**
Kembangkan Sayap Bisnis
“Beyond KWH”
- 8-11 LIPUTAN KHUSUS**
IP Mengajar: Pembelajaran Virtual
dan Serentak di 23 Lokasi

Big Idea Contest: It’s Time to
“Thinking without a Box”
- 12 INFOGRAFIS**
NEW NORMAL
Saat Aktivitas Ngantor
- 16-17 BERITA**
- 18 PROFIL**
Inspirasi Tebarkan
Energi Positif di PLN Group
- 20 OPINI**
Semangat Kemerdekaan:
Bebaskan Bangsa Dari Belenggu
Pandemi
- 22 CSR**
Masyarakat Berdaya,
Priok POMU Berjaya
- 24 GCG/BUDAYA**
Cegah, Kendalikan, dan Laporkan!



Pelindung: Direksi PT Indonesia Power, **Penanggung Jawab:** Sekretaris Perusahaan, **Pemimpin Redaksi:** HDOCOM, **Redaktur Pelaksana:** Ganis Nugraheni Purnamawati, **Sekretaris Redaksi:** Ahmad Hari Kurniawan, **Staf Redaksi:** Bimara Aryanoraga, Yusuf Dewantoro, Jofan Nugroho Febri, Aji Sofyan Rafif, **Fotografer:** Imam Kadhafi, **Sirkulasi:** Yeni Alfiani, **Konsultan Media:** Integriti, PT Integra Cipta Kreasi, T/F: (021) 2765 0747, www.integriti.web.id, **Editor:** M. Pamungkas, **Reporter:** Dyota Lakhsmi T., Abdullah Baraja, Chairudi B. Dharma, **Kreatif:** Andesrianta Rakhmad, **Alamat Redaksi:** Bidang Komunikasi Korporat, Centennial Tower Lt. 7-8 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta Selatan 12950 Tel. (62-21) 526 7666, Fax. (62-21) 575 1923, email : komunikasi.korporat@indonesiapower.co.id

Kembangkan Sayap Bisnis “Beyond KWH”

Pesatnya pertumbuhan *Independent Power Producer* (IPP) turut mendorong ketersediaan energi listrik bagi masyarakat. Di sisi lain, tumbuhnya IPP juga menghadirkan peluang bisnis yang potensial bagi sektor kelistrikan itu sendiri. Peluang ini pun disambut Indonesia Power sebagai sebuah potensi bisnis baru. Melalui *Operational Development Program* (ODP), Indonesia Power kini tengah mengembangkan sayap bisnisnya sebagai penyedia jasa di lini bisnis solusi energi.



**Indonesia Power
kemudian
menciptakan
produk-produk bisnis
baru yang dikemas
dalam Program
Beyond KWH.**

Beyond KWH

Untuk menjawab tantangan perubahan dunia bisnis, Indonesia Power senantiasa bergerak dinamis dengan bertransformasi dan berinovasi di berbagai aspek bisnis perusahaan. Transformasi menguatkan langkah Indonesia Power menuju Perusahaan Energi Terbaik yang Tumbuh Berkelanjutan. Sementara, inovasi mendorong perusahaan untuk mengembangkan bisnis solusi energi sebagai kompetensi inti perusahaan, selain bisnis pembangkitan dan jasa pembangkitan.

Dari kompetensi intinya, Indonesia Power kemudian menciptakan produk-produk bisnis baru yang dikemas dalam Program Beyond KWH yang, tentunya akan semakin menguatkan kompetensi bisnis solusi energi perusahaan. Berdasarkan hasil pemetaan yang telah dilakukan Tim Beyond KWH, terdapat lebih dari 19 produk Beyond KWH yang sebagian besar merupakan produk jasa.

Produk jasa tersebut disediakan bagi beragam konsumen, mulai dari IPP, industri migas, industri

petrokimia, hingga masyarakat. Dengan adanya produk-produk *Beyond KWH*, kini Indonesia Power berperan sebagai penyedia jasa. "Perubahan peran ini tentunya memerlukan perubahan *mindset*, dari sebelumnya sebagai 'pemilik pekerjaan' menjadi 'penyedia jasa'. Di mana, Indonesia Power harus menjadi penyedia jasa yang adaptif, inovatif, serta dapat memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggannya sehingga sustainabilitas bisnis perusahaan dapat terjaga," papar Steering Committee Tim Eksekusi Bisnis ODP Indonesia Power, Dwi Handoyo.

Maka, *Operational Development Program* (ODP) pun menjadi salah satu bukti keseriusan dan komitmen Indonesia Power untuk menyediakan jasa di bidang solusi energi bagi pasar yang lebih luas lagi, di luar PLN Group. Dalam hal ini, Indonesia Power menawarkan jasa penyediaan tenaga kerja di bidang operasi pembangkitan yang kompeten dan telah tersertifikasi sesuai regulasi Kementerian ESDM.

ODP

ODP merupakan langkah tindak lanjut Indonesia Power sebagai respon terhadap adanya kebutuhan *SDM operation & maintenance* (O&M) dan pemeliharaan (MRO) pembangkit pada PT Jawa Satu Power (JSP). PT JSP merupakan IPP yang sahamnya dimiliki PT Pertamina Power Indonesia (PPI). Hingga saat ini, proyek PLTGU JSP 1800 MW masih dalam tahap konstruksi sehingga dibutuhkan SDM yang nantinya siap untuk mengoperasikan dan memelihara unit pembangkit JSP.

ODP sendiri merupakan hasil "ramuan" atas produk-produk Indonesia Power yang dapat memenuhi kebutuhan IPP JSP. Dalam hal ini, produk Indonesia Power yang ditawarkan kepada JSP berupa penyediaan tenaga kerja di bidang operasi untuk memenuhi kebutuhan SDM di JSP, baik dari sisi kuantitas maupun kualitas (kompetensi).



Kerja sama Indonesia Power—JSP didasarkan pada kontrak yang berlangsung sejak Februari 2020 hingga September 2020. Adapun skema kerja sama mencakup penyediaan tenaga kerja (rekrutmen), pendidikan dan pelatihan (*in class training*-ICT dan *on site training*-OJT), hingga proses sertifikasi DJK ESDM untuk kompetensi calon operator PLTGU JSP.

"Sebagai langkah eksekusi bisnis ODP, Direksi Indonesia Power sudah menerbitkan SK Eksekusi Bisnis ODP dengan Pak Hadi Munib sebagai Ketua Organizing Committee-nya. Kemudian,

koordinators bidang dipilih dari insan perusahaan yang kompeten di bidang yang memenuhi ruang lingkup ODP, yaitu Rekrutmen, ICT & OJT, dan sertifikasi," ujar Dwi.

Dalam pelaksanaannya, Indonesia Power juga menggandeng beberapa mitra yang telah memiliki reputasi baik dan pengalaman di bidangnya. Yaitu, PPM dan Prodia untuk melakukan tes akademik/psikologi dan kesehatan di tahap rekrutmen serta PT TEU untuk tahap sertifikasi.

Progres

Sesuai kontrak ODP, Indonesia Power akan menyediakan 35 orang tenaga operator yang terdiri dari



25 orang *junior operator* dan 10 orang *senior operator*. *Junior operator* ditargetkan mampu meraih sertifikasi level 2 DJK ESDM, sedangkan *senior operator* ditargetkan dapat mengantongi sertifikasi level 3 DJK ESDM. Hingga 31 Agustus 2020, seluruh *junior operator* (25 orang) telah selesai mengikuti ICT maupun OJT dan telah dinyatakan lulus uji sertifikasi level 2. Untuk *senior operator*, proses sertifikasi dijadwalkan pada 14–16 September 2020.

“Selain sertifikasi wajib dari DJK ESDM, kami juga memberikan jasa Sertifikasi Boiler sebagai *privilege*

bagi Tim JSP. Ini merupakan bagian dari program *customer engagement* kami kepada pelanggan,” jelas Dwi.

Sebelum proses sertifikasi, seluruh calon *junior operator* dan *senior operator* telah mengikuti pelatihan, baik ICT maupun OJT. Lantaran kondisi pandemi Covid-19, ICT dilaksanakan secara *online* melalui fasilitas *video conference* (Vicon). Untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan ICT, dilakukan *monitoring* secara harian serta diberlakukan *pre* dan *post-test*.

Sementara itu, untuk OJT, tetap dilaksanakan secara langsung *di site*. Tentunya, dengan tetap

disiplin dan taat pada protokol Covid-19 yang telah ditetapkan manajemen perusahaan. “Baik ICT maupun OJT, kami laksanakan secara komprehensif dengan menggunakan fasilitas yang kami miliki dan menggandeng para *expert* dari unit,” jelas Dwi.

“Kami juga menggandeng ahli dari eksternal yang berpengalaman dalam memonitor dan mengevaluasi pegawai OJT. Tentunya, untuk ahli eksternal ini, kami menggunakan afiliasi yang sudah berpengalaman sebelumnya (PT TEU),” lanjutnya.

Adapun fasilitas yang digunakan sebagai lokasi OJT adalah Semarang PGU, Priok POMU, dan Grati POMU. Ketiga unit Indonesia Power terpilih ini memiliki karakteristik operasi pembangkit yang serupa dengan operasi PLTGU JSP, yakni PLTGU yang beroperasi secara *open cycle* dan *combine cycle*.

Mindset

Selain mengembangkan kompetensi inti perusahaan sebagai bisnis solusi energi, ODP juga menjadi upaya Indonesia Power dalam memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Nilai tambah tersebut berupa *revenue stream non-KWH* yang dihasilkan dari pasar di luar PLN Group.

Bagi insan Indonesia Power, pelaksanaan ODP memberikan pembelajaran berharga. Di antaranya, memperkuat keterampilan berkomunikasi dan negosiasi, memperbanyak *sourcing* mitra kerja sesuai kebutuhan, serta memperkuat *template* kontrak bisnis yang adaptif.

“Yang tak kalah penting adalah *new mindset* Indonesia Power sebagai ‘*service provider*’, bukan lagi hanya sebagai ‘pemilik pekerjaan’. Tantangannya adalah, ketika berhadapan dengan Tim JSP, kami harus bisa menempatkan diri sebagai penyedia jasa. Banyak hal baru yang di-*challenge* Tim JSP kepada kami,” aku Dwi.

” **Seluruh insan Indonesia Power untuk menjadi agen pemasaran atas produk-produk *Beyond KWH* milik perusahaan.** ”

Tantangan menjadi arena pembuktian dari komitmen, kompetensi, serta kapabilitas Indonesia Power dalam bertransformasi dan berinovasi. Karenanya, meskipun sarat akan tantangan, bisnis ODP diharapkan dapat terus menjadi salah satu lini bisnis yang menjanjikan bagi Indonesia Power. Terlebih lagi, dalam 1–3 tahun ke depan, akan semakin banyak IPP yang beroperasi.

Pada kontrak kerja sama ODP dengan JSP sendiri, telah tertuang peluang-peluang bisnis yang berpotensi untuk dikembangkan



SCOPE OF AGREEMENT



ke depannya. Peluang tersebut meliputi *Setup Aset Manajemen, Maintenance Repair Overhaul (MRO), Setup ReOC, dan Engineering Services*.

“Bahkan, kondisi pandemi Covid-19 pun bisa dijadikan peluang untuk masuknya program ODP maupun produk *Beyond KWH* lainnya ke pasar selain PLN Group. Mengapa? Karena kondisi pandemi sudah menyebabkan terbatasnya akses TKA masuk ke Indonesia,” ujar Dwi.

Untuk itu, Dwi mengajak seluruh insan Indonesia Power untuk menjadi agen pemasaran atas produk-produk *Beyond KWH* milik perusahaan. Dengan demikian, ODP maupun produk *Beyond KWH* dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan hingga mampu menjaga keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang. 📌

IP Mengajar: Pembelajaran Virtual dan Serentak di 23 Lokasi

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan di bidang pendidikan, Indonesia Power kembali menyelenggarakan kegiatan IP Mengajar. Menariknya, IP Mengajar kali ini diselenggarakan secara virtual dan serentak di 23 unit Indonesia Power.



Pembelajaran Daring

IP Mengajar merupakan salah satu program CSR perusahaan di bidang pendidikan. Melalui kegiatan ini, perusahaan memberikan edukasi maupun keterampilan, baik di lingkungan komunitas, sekolah, maupun perguruan tinggi, dalam rangka meningkatkan kapabilitas masyarakat. Disamping itu, IP Mengajar juga merupakan upaya perusahaan untuk mendukung pencapaian Tujuan 4 dari Sustainable Development Goals (SDGs), yaitu Pendidikan Berkualitas (Quality Education).

Seperti tahun-tahun sebelumnya, IP Mengajar menggandeng insan perusahaan sebagai *volunteer* yang akan menyampaikan materi pembelajaran. Tahun ini, sebanyak 28 *volunteer* dari Kantor Pusat dan 22 unit Indonesia Power turut serta dalam kegiatan mengajar yang berlangsung di 23 lokasi yang tersebar di wilayah kerja unit Indonesia Power.

Sebanyak 583 anak dari jenjang SD, SMP, hingga SMA mengikuti pembelajaran yang disampaikan secara daring oleh para *volunteer*. "Di sini lah tantangannya. Karena, tidak semua lokasi memiliki sarana pendukung, seperti layar dan *in focus*," ungkap Manajer

CSR Indonesia Power, Elza Febrianto.

"Bahkan, masih ada lokasi yang belum terkoneksi dengan jaringan internet. Namun demikian, metode virtual ini kami laksanakan demi mencegah risiko penularan Covid-19," lanjutnya.

Ke depan, kegiatan IP Mengajar diharapkan bisa dilakukan para *volunteer* secara mandiri, dengan memanfaatkan waktu luangnya. Ketika berbagi melalui cara ini, *volunteer* tak hanya menyalurkan *passion*-nya. Melainkan, juga menebar energi positif, baik bagi peserta, dirinya sendiri, maupun bagi perusahaan. 🌟



Rahmi Sukma

Volunteer, Indonesia Power Head of Corporate Communication



"Suatu kebahagiaan tersendiri, masih bisa menjadi volunteer di saat pandemi, saat kita harus menjaga jarak dan tidak ke mana-mana.

Kami pun mengajar secara virtual. Meski terpisah jarak ribuan kilometer, saya tetap bisa mengajar anak-anak di Pesantren Darussaadah, Pangkalan Susu, Sumatra Utara. Tantangannya, kreativitas mengajar secara virtual agar anak-anak tetap happy dalam belajar.

Materi pelajaran kami khususkan mengenai Protokol kesehatan serta topik ringan lainnya di luar pelajaran wajib sekolah agar anak-anak senang dalam belajar. Saya berharap, IP Mengajar bisa berkelanjutan sebagai peran serta perusahaan dalam bidang pendidikan dan juga sebagai wadah bagi pegawai untuk menyalurkan passion-nya dengan menjadi volunteer dalam masyarakat."

Ega Surya Kusuma

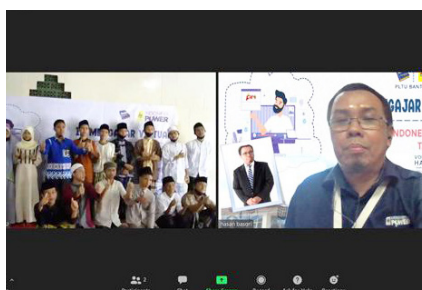
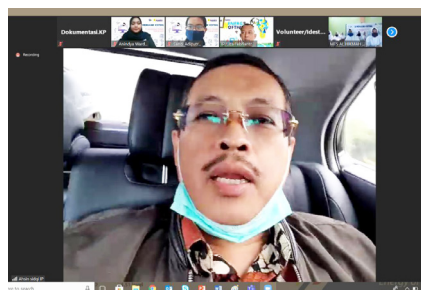
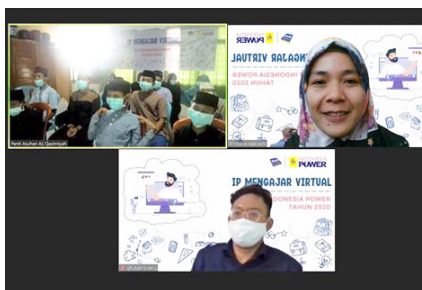
Volunteer, Ahli Muda Perencanaan dan Evaluasi Pemeliharaan Semarang PGU



"Ini pengalaman pertama buat saya dan, ternyata 'sharing itu menyenangkan'. Lewat kegiatan ini, kami berkesempatan untuk berbagi pengetahuan

sekali-gus menghibur adik-adik di Pondok Pesantren Tahfidz Al Hikmah Demak, Jawa Tengah, di tengah kondisi pandemi seperti sekarang. Yang membuat saya semakin bersemangat, ternyata banyak dari mereka yang baru pertama kali belajar secara virtual.

Dengan IP Mengajar, saya berharap adik-adik peserta di mana pun berada bisa bertambah pengetahuannya, baik dari edukasi seputar listrik maupun edukasi tentang Covid-19. Bagi perusahaan, kegiatan ini bisa menjadikan Indonesia Power lebih maju lagi, sejahtera, dan berkelanjutan."



Big Idea Contest: It's Time to "Thinking without a Box"

Indonesia Power kian memantapkan langkahnya menuju *2nd Curve Opportunity* dengan menciptakan peluang-peluang bisnis baru. Untuk mendukung langkah tersebut, Indonesia Power pun menjaring ide-ide kreatif, inovatif, dan orisinal dari insan perusahaan. Penjaringan gagasan dihelat melalui sebuah ajang pencarian "*Innovative Breakthru*" bertajuk *Big Idea Contest*.

Fenomena

foto
nara
sumber

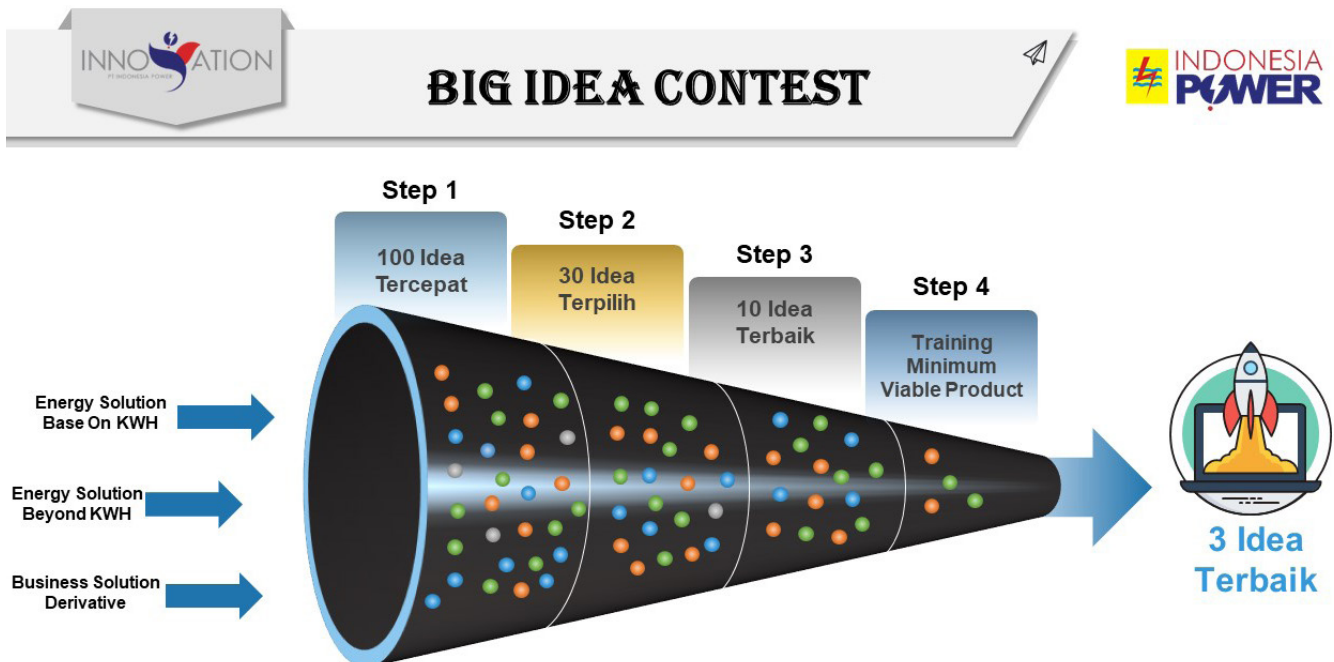
Big Idea Contest (BIC) adalah sebuah ajang yang diinisiasi Indonesia Power dalam rangka mencari *innovative breakthru* dari bakat-bakat terpendam insan pembelajar Indonesia Power. *Innovative breakthru* dibutuhkan bagi

penciptaan portofolio bisnis baru yang berbentuk bisnis *platform* dan bisnis solusi, khususnya bisnis *beyond kWh*.

"BIC for new business merupakan pesta penjaringan '*the sparkling ideas*' dari segenap insan Indonesia Power. Ada beberapa fenomena yang mendasari kami untuk menginisiasi BIC," jelas Indonesia Power EVP Corporate Strategic

Planning, Performance, and Risk Management, Tarwaji.

Fenomena pertama, Tarwaji menyebutkan, adalah pandemi Covid-19 yang tak hanya mengancam manusia, tetapi juga meluluhlantakkan bisnis dan industri. Bagi sektor ketenagalistrikan, pandemi COvid-19 telah mengakibatkan penurunan beban kelistrikan di



sektor industri dan bisnis. Namun, sebaliknya, terjadi kenaikan di sektor rumah tangga.

“Dampak pandemi dirasakan di Sistem Kelistrikan Jawa-Madura-Bali yang mengalami penurunan sampai 11% pada semester I 2020,” tambah pria yang menjabat Kepala Bidang Perencanaan Korporat sejak 2017 ini.

Fenomena kedua adalah masuknya pembangkit-pembangkit raksasa berupa PLTU *Ultra Supercritical*. Pembangkit ini memiliki tingkat efisiensi termal yang sangat tinggi, yakni hingga di atas 40%, sehingga Biaya Pokok Produksi (BPP)-nya pun lebih bersaing, yaitu di bawah Rp 300/kWh.

Fenomena berikutnya yang menjadi landasan inisiatif BIC adalah Paris Protocol 2015, yang telah menjadikan energi bersih yang ramah lingkungan sebagai kebutuhan masyarakat dunia. Kemudian, fenomena yang juga melandasi BIC adalah tren 3DIE, yaitu Digitalisasi, Dekarbonisasi, Desentralisasi, dan Elektrifikasi.

“Dari sini lah, diperlukan ide-ide *breakthru* yang orisinal untuk dapat menciptakan *new revenue stream* bagi perusahaan. Dalam hal ini, peluang-peluang bisnis baru yang berbasis *renewable energy, smartgrid, distributed power, battery energy storage, MRO services*, dan bisnis derivatif lainnya. Maka dari itu, terdapat lah Big Idea Contest,” tegas Tarwaji.

Melalui BIC, Indonesia Power akan menjangkau seluruh ide yang masuk berdasarkan tiga klasifikasi bisnis yang ditetapkan sebagai kategorinya, yaitu bisnis kWh, bisnis beyond kWh, dan bisnis derivatif. Nantinya, akan dipilih 30 ide yang dinilai berpotensi untuk direalisasikan sebagai bisnis baru.

Kemudian, setiap kreator dari 30 ide terpilih harus menyiapkan konsep proposal bisnisnya secara komprehensif, termasuk studi feasibilitasnya. Pengembangan



proposal bisnis harus mengadopsi konsep “12 Different Ways for Companies to Innovate” yang dikembangkan Mohanbir Sahney. Konsep tersebut mencakup *Offerings (WHAT), platform, solution, Customer (WHO), customer experience, value capture, Processes (HOW), organization, supply chain, Presence (WHERE), networking*, dan *brand*.

Sementara, ide yang tidak lolos seleksi tetap dijadikan sumber referensi dalam menyusun konsep peluang bisnis di masa depan. “Kami sudah menerima ratusan ide. Ide-idenya sangat kreatif dan bervariasi,” ujar Tarwaji.

“Ada yang masih terjebak pada ide inovasi operasional pembangkit. Ide ini tetap kami tempung karena bermanfaat untuk peningkatan operasi dan pemeliharaan. Ada juga yang cenderung imajiner, masih mengawang-awang jauh. Namun, kami sangat mengapresiasi kreativitas insan Indonesia Power,” lanjutnya.

Menurut Tarwaji, selain membangkitkan ide-ide orisinal dan *fresh* dari insan Indonesia Power, kegiatan ini sekaligus sebagai alat untuk mengukur potensi otak kanan insan perusahaan dalam berimajinasi *beyond boundary*. Di mana, insan Indonesia Power

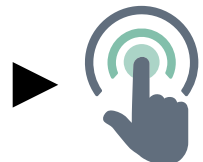
bisa keluar dari sekat-sekat pikirannya sendiri dan tak lagi sekadar “*thinking outside the box*”, melainkan “*thinking without a box*”.

“Tantangannya adalah keberanian pegawai untuk keluar dari kungkungan pikirannya sendiri. Dalam mengembangkan ide, mereka harus berani berpikir liar, ekstrem, dan melampaui zamannya,” ungkap Tarwaji.

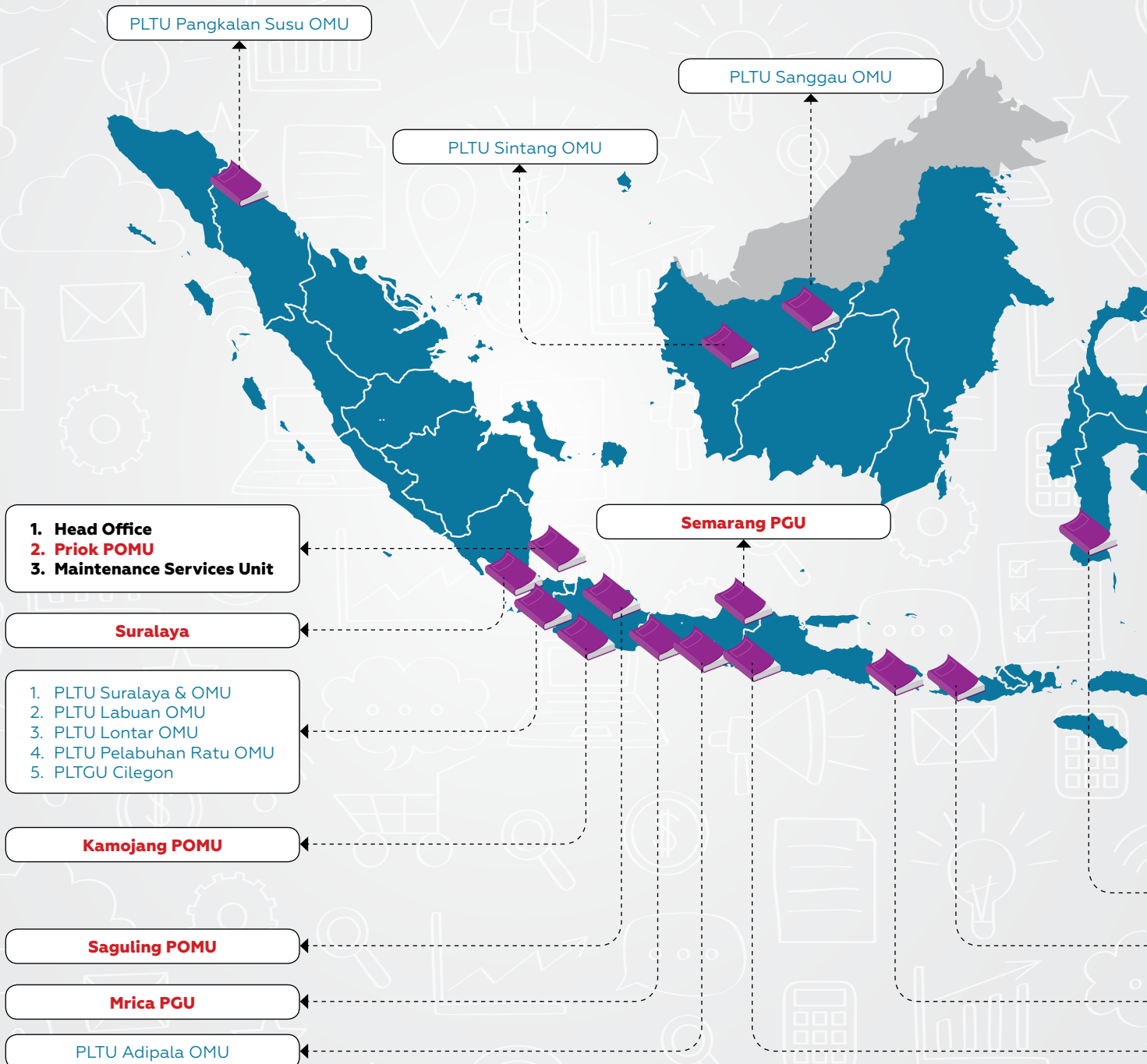
Bukan hanya mengajukan ide-ide kreatifnya, 30 peserta terpilih juga akan diberikan pelatihan secara khusus untuk mendalami konsep *innovation boosting*. Tujuannya adalah agar peserta bisa menghasilkan karya inovasi yang berbobot dan mampu mempresentasikannya dengan baik.

Tarwaji menegaskan bahwa tujuan utama kontes ini bukanlah mencari Sang Juara. Akan tetapi, lebih kepada karya inovasi yang bisa dihasilkan, yang bisa dikembangkan sebagai bisnis baru perusahaan di masa depan sehingga mampu memperkaya portofolio perusahaan.👉

Klik di sini
untuk melihat
tayangan video



PETA IP MENGAJAR VIRTUAL TAHUN 2020



PLTU Holtekamp POMU

PLTU Barru OMU

PLTU Jeranjang OMU

Bali PGU

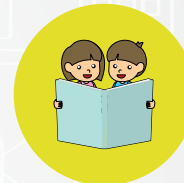
Grati POMU

Volunteer Pengajar



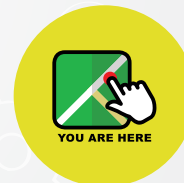
28
Volunteer

Peserta



583
Anak

Lokasi Mengajar



23
Lokasi

Bantuan



Rp345Jt
Bantuan (Laptop,
Infocus, Screen,
Modem, Internet)

Unit Terlibat



22
Unit

Pemeriksaan
Turbin
pada
PLTA
Saguling





Jakarta, (9/7). Gelaran coffee morning kali ini mengusung tema "Security Data dan Cyber Crime". Hadir sebagai pemateri, Kasubag IV Tindak Cyber Dir.Serse Kriminal Khusus Polda Metro Jaya, AKBP Dhany Aryanda. Kegiatan yang dihadiri jajaran Direksi dan Eksekutif Indonesia Power ini disiarkan *live streaming* di YouTube kanal Indonesia Power dan diikuti via Zoom Meeting oleh 76 peserta di seluruh unit.



Jakarta, (11/7). Direktur Utama PT PLN (Persero), Zulkifli Zaini hadir memberikan sambutan dalam Gathering Webinar PT PLN (Persero) yang bertemakan "Menjaga Sustainability di Era New Normal dengan Berpedoman pada Prinsip GCG". Jajaran Direksi dan Komisaris Indonesia Power mengikuti kegiatan via Zoom Meeting dari Indonesia Power Kantor Pusat di Centennial Tower.



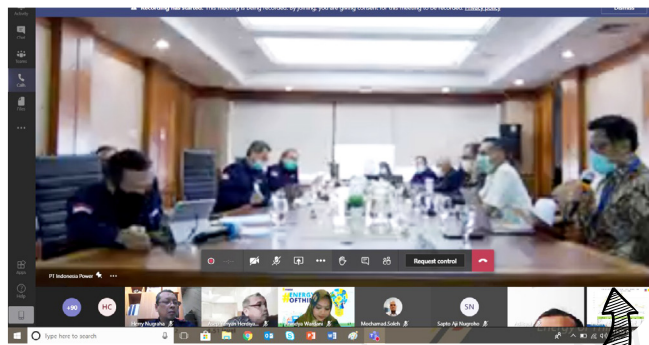
Jakarta, (13/7). Tak kurang dari 10 orang perwakilan PLN Unit Induk Jawa Bagian Barat (JBB) menyambangi Ruang REOC Indonesia Power. Kunjungan rombongan yang dimotori SPV. IT PT PLN (Persero), Indra Ashari ini dalam rangka *benchmarking* ruang pengendali REOC yang terkoneksi *real time* dengan seluruh pembangkit Indonesia Power.



Jakarta, (16/7). Direktorat Operasi 2 Indonesia Power selenggarakan Rapat Koordinasi. Acara yang berlangsung selama dua hari ini berisi paparan kinerja setiap unit di semester 1 disertai dengan diskusi dan *problem solving*. Kegiatan ditutup dengan evaluasi dan *mapping* kinerja unit di semester 2 oleh setiap General Manager unit.



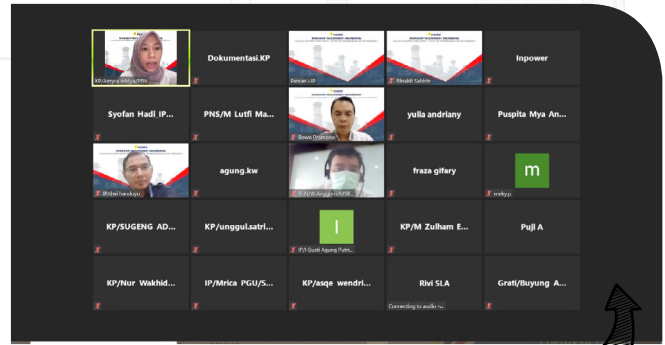
Jakarta, (23/7). Lebih dari 100 partisipasi dari seluruh unit Indonesia Power mengikuti Rapat Koordinasi Corporate Secretariat 2020 via aplikasi Zoom Meeting. Rakor dibuka oleh Corporate Secretary, IGAN Subawa Putra dengan paparan bertema "Peran Excellent Corporate Secretariat dalam Mendukung Tercapainya Kinerja Korporat". Turut hadir, Direktur Utama—M.Ahsin Sidqi dan Direktur SDM & Administrasi—Bagus Setiawan.



Jakarta, (29/7). Melalui Zoom Meeting, Indonesia Power melaksanakan Serah Terima Jabatan (Sertijab) Tingkat Senior Leader di lingkungan perusahaan. Dalam sambutannya, Direktur Utama M. Ahsin Sidqi mengatakan bahwa penetapan *senior leader* sudah melalui *fit and proper test* yang ketat.



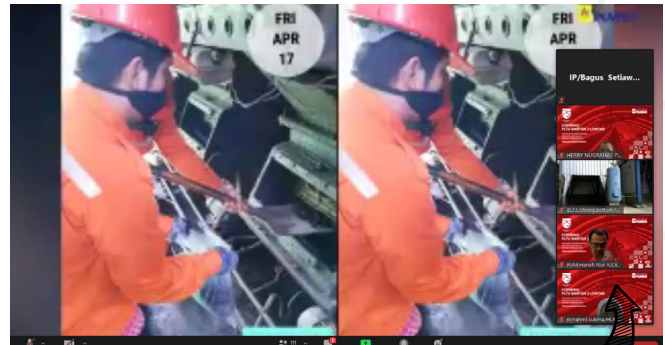
Jakarta, (31/7). Memperingati Hari Raya Idul Adha, PT PLN (Persero) selenggarakan penyembelihan hewan kurban di Lapangan Krida Kav. 18, Jl Jenderal Gatot Subroto. Sebanyak 26 ekor sapi dan 10 ekor kambing disembelih dalam kegiatan "Tebar Qurban, Tebar Keberkahan". Turut hadir, Direktur Utama Indonesia Power, M. Ahsin Sidqi.



Jakarta, (5-6/8). Dalam rangka menambah wawasan seputar bidang perencanaan pengadaan, Indonesia Power selenggarakan *Workshop Requirement Engineering*. Lebih dari 100 peserta dari seluruh unit kerja mengikuti *workshop* secara virtual via Zoom Meeting.



Suralaya, (11/8). Satuan Penanggulangan Terorisme (Satgulator) KOOPSSUS TNI melaksanakan Latihan Penanggulangan Terorisme (LATGULTOR) Tahun 2020 di Indonesia Power Suralaya PGU. Latihan yang berlangsung selama 60 menit melibatkan Kopassus TNI AD, Denjaka TNI AL, dan Paskhas TNI AU dan dihadiri Direktur Utama Indonesia Power, M. Ahsin Sidqi.



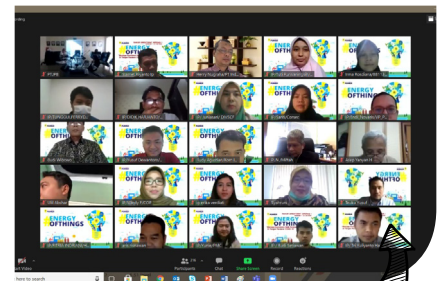
Jakarta, (17/8). Tepat di HUT ke-75 RI, Indonesia Power melaksanakan *launching Co-Firing* di PLTU Lontar. Kegiatan dibuka dengan sambutan Direktur SDM & Administrasi, Bagus Setiawan via Zoom Meeting. *Launching Co-Firing* menjadi wujud semangat Energi Terbarukan Indonesia Power sebagai solusi energi masa depan.



Banjarnegara, (25/8). Indonesia Power Mrica PGU selenggarakan Pelatihan Pembuatan Kased bagi disabilitas di Banjarnegara, Jawa Tengah. Bertempat di Gedung Sekretariat Paguyuban Disabilitas Mandiri, Desa Blambangan, kegiatan diikuti 15 peserta dan berlangsung hingga 3 September 2020.



Ungaran, (27/8). Indonesia Power Semarang PGU berkontribusi aktif dalam kegiatan Perlindungan Keanekaragaman Hayati Gunung Ungaran. Dengan menggandeng Universitas Negeri Semarang (UNNES), Perhutani, dan Kementerian Lingkungan Hidup, kegiatan mengolaborasi aspek lingkungan, pendidikan, dan budaya.



Jakarta, (28/8). Dengan "Semangat Bersama Hadapi Covid-19, Kita Pasti Menang!!!", Indonesia Power kembali menggelar *coffee morning* di penghujung Agustus 2020. Melalui kegiatan ini, jajaran direksi berpesan kepada seluruh insan Indonesia Power untuk selalu menjaga kesehatan, disiplin pada protokol kesehatan, dan selalu tetap semangat bekerja di tengah pandemi.



Ada banyak cara untuk menebar energi positif ke sekitar kita dan Ade Tatang Mulyana pun memilih ajang Inspirator Festival (In-Fest) 2020 sebagai mediana. Melalui kegiatan ini, Ade ingin menebar energi positif dengan berbagi kisah dan pengalamannya yang diharapkan bisa menjadi inspirasi dan motivasi bagi insan PLN Group.

Inspirasi

Tayangan poster "In-Fest 2020" di akun @PLN.Corpu pada Juli 2020 lalu, menarik perhatian Ade sehingga Ade pun tergerak untuk mengikuti event tersebut. Motivasinya adalah ingin ikut andil dalam menyelesaikan transformasi

PLN Group dengan menebar inspirasi dan energi positif melalui kegiatan berskala nasional ini.

Disamping itu, Ade sekaligus ingin mengenalkan lebih jauh tentang peran strategis PLTA Saguling dalam sistem ketenagalistrikan

Jawa Bali. Peran strategis PLTA Saguling ini lah yang, kemudian, diangkat Ade sebagai tema kisah inspirasi berjudul "Berpacu dengan Waktu dalam Upaya Recovery Sistem Jamali Pasca-Black Out di PLTA Saguling".

Dalam hal ini, keberadaan PLTA Saguling yang dikelola Indonesia Power menjadi salah satu pembangkit yang diandalkan dalam upaya pemulihan jaringan 500 KV Jamali pasca-black out. Dalam upaya recovery dan menjaga keandalan pembangkit tersebut, adalah peran SDM Saguling POMU yang selalu sigap, responsif, profesional, dan inovatif; konsisten



terhadap prosedur yang sudah ditetapkan; selalu meningkatkan kompetensi dan keahliannya; serta mengutamakan koordinasi dengan stakeholder.

"Semua elemen—baik itu pembangkit besar atau kecil, sistem transmisi maupun pembangkitan, PLTA maupun PLTU, jauh atau dekat, di kota maupun di desa—memiliki peran yang saling melengkapi dalam menjaga sistem kelistrikan Indonesia," jelas Manajer Operasi dan Pemeliharaan Saguling POMU ini.

Kemudian, elemen tersebut membentuk jalinan rantai peran, di mana kekuatan tertinggi rantainya ditentukan oleh mata rantai yang terlemah. "Untuk itu, jangan jadikan diri kita sebagai mata rantai yang terlemah," lanjut Ade.

Menjaring Audiensi

Dari 365 peserta yang telah mengirimkan makalahnya, karya Ade terpilih sebagai satu dari 99 karya Inspirator yang masuk dalam acara Mini Show. Dalam Mini Show yang berlangsung selama 2 hari, 5–6 Agustus 2020, 99 Inspirator mempresentasikan karyanya

secara *live show*. Sebelumnya, 99 Inspirator diberikan pembekalan *public speaking* terlebih dahulu oleh penyelenggara—dalam hal ini PLN Corporate University (PLN Corpu).

Selama *mini show*, dilakukan penilaian terhadap peserta berdasarkan jumlah audiensi yang hadir, isi materi, cara penyampaian, serta seberapa besar nilai inspirasinya berdampak bagi insan PLN. Penjaringan audiensi menjadi tantangan tersendiri bagi Ade. Ia harus melakukan publikasi di media sosial untuk menjaring audiensi sebanyak-banyaknya.

"Untuk ini, jajaran direksi dan GM Saguling POMU memberikan *support* yang luar biasa, bahkan turut mengundang audiensi di IP Group. Saya juga sangat dibantu oleh Tim Humas dan Tim IT Saguling POMU dalam menyiapkan konten makalah dan bahan tayangan agar bisa semenarik mungkin saat *live show*. Meskipun harus melakukan persiapan *video shooting* dan gladiresik hingga larut malam, saya mendapat banyak hal dan pengalaman menarik dari kegiatan ini," ungkap pria kelahiran Bandung, 10 Mei 1972.

Selain pengalaman, banyak hal dari In-Fest 2020 yang dapat dipetik Ade sebagai pembelajaran berharga. Di antaranya, Ade harus bisa menjadi *role model* bagi rekan-rekan sekerjanya dan insan Indonesia Power secara umum. Hal ini, tentu saja memacu dirinya untuk terus meningkatkan produktivitas dan bersikap profesional dalam bekerja.

Ke depannya, Ade berharap semakin banyak insan Indonesia Power yang tergerak menjadi inspirator untuk bersama-sama menebarkan energi positif di PLN Group di seluruh Nusantara. Energi positif dapat menjadi motivasi terbesar bagi insan PLN Group, khususnya insan Indonesia Power, dalam menjaga keandalan dan keberlangsungan pasokan energi listrik yang terjangkau, efisien, dan ramah lingkungan di Indonesia. 

” Ade berharap semakin banyak insan Indonesia Power yang tergerak menjadi inspirator untuk bersama-sama menebarkan energi positif di PLN Group di seluruh Nusantara. ”





Semangat Kemerdekaan: **BEBASKAN BANGSA DARI BELENGGU PANDEMI**

Di hari jadi ke-75, pandemi Covid-19 masih menyelimuti negeri ini. Meskipun begitu, pandemi tak sedikit pun menyurutkan semangat hari kemerdekaan. Alih-alih terkungkung dalam pandemi, momen ini justru semakin menguatkan semangat kebersamaan masyarakat Indonesia. Semangat yang menumbuhkan optimisme bahwa bangsa Indonesia mampu menghadapi pandemi dan, pada waktunya nanti, akan merdeka dari belenggu “penjajah tak kasat mata”, virus corona. Seperti halnya, semangat dan optimisme insan Indonesia Power berikut ini.



Dian Adi Wiyanto

SPS Operasi Blok 1, 2, 3 (C) Grati POMU

Kegiatan peringatan HUT RI bisa dijadikan media untuk meningkatkan semangat kebersamaan masyarakat. Terlebih, di tengah kondisi pandemi seperti sekarang, semangat ini sangat diperlukan untuk perjuangan kita menghadapi Covid-19. Ini lah bentuk perjuangan kita untuk mempertahankan, mengisi, dan memaknai kemerdekaan yang sudah diperjuangkan para pejuang di masa lalu.

Bagi saya, dan juga insan Indonesia Power, perjuangan kami adalah menerangi seluruh pelosok negeri. Menurut saya, terangya seluruh penjuru negeri adalah bentuk kemerdekaan yang bisa dinikmati seluruh masyarakat.

Semoga, dengan semangat HUT RI, kita semua bisa bahu-membahu, saling membantu, dan saling menguatkan dalam melawan pandemi Covid-19. Jangan lupa, untuk saling mengingatkan akan pentingnya disiplin pada protokol kesehatan dan selalu berbagi energi positif. Dengan begitu, roda ekonomi dapat terus berputar dan perusahaan bisa terus melaju dengan pesat. 🚀



**Condro
Budiarto**
Supervisor Keamanan
Mrica PGU

Seyogyanya, peringatan HUT RI tetap harus dilaksanakan. Tentunya, menyesuaikan dengan situasi dan kondisi pandemi seperti sekarang. Sekalipun diperingati secara sederhana, yang terpenting tidak mengurangi kekhidmatannya dan juga tidak mengabaikan protokol kesehatan. Mengapa peringatan ini penting?

Karena, momen HUT RI tahun ini bisa menjadi motivasi dan penyemangat bagi bangsa untuk terus berjuang agar Indonesia bisa melalui ujian pandemi Covid-19. Momen ini sekaligus menjadi pengingat bagi kita, bahwa sebagai penerus bangsa, kita mempunyai tugas untuk mempertahankan dan mengisi kemerdekaan.

Buat saya pribadi, peringatan HUT RI tahun ini sangat berkesan karena dilaksanakan berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Meskipun dilaksanakan secara terbatas dan disiplin protokol kesehatan, peringatannya bisa diikuti seluruh masyarakat secara virtual. Jadi, di tengah pembatasan sesuai protokol kesehatan, justru HUT RI bisa diperingati masyarakat tanpa batas waktu dan ruang.

Semoga, kita semua selalu diberi kekuatan dan keselamatan dan wabah Covid-19 bisa segera berlalu sehingga bangsa dan negeri ini bisa segera bangkit dan pulih dari kondisi sulit yang disebabkan pandemi.🙏



Lilis Nurlailah
SPS SDM BLB OMU

Konsep perayaan HUT RI tahun ini, pastinya dilaksanakan dengan lebih sederhana karena akan banyak aktivitas yang berlangsung secara virtual. Meskipun begitu, tidak mengurangi makna kemerdekaan itu sendiri. Di momen kemerdekaan, kita semua bisa saling menyemangati untuk menghadapi Covid-19 dan membiasakan hidup sehat.

Pandemi menyadarkan kita betapa berartinya kemerdekaan yang kita jalani sebelum merebaknya wabah Covid-19. Di mana, kita bisa bekerja, beraktivitas, dan berinteraksi sosial dengan leluasa tanpa harus dibatasi jarak dan masker. Kini, kita semua harus beradaptasi dengan gaya hidup baru demi mencegah penyebaran Covid-19.

Di sisi lain, kita semua belajar untuk lebih akrab dengan teknologi karena sebagian besar aktivitas berlangsung secara daring (*online*). Meskipun dalam situasi darurat Covid-19, kita tetap harus produktif tanpa mengabaikan kesehatan. Baik bekerja dari rumah ataupun dari kantor, kinerja, produktivitas, dan integritas harus tetap terjaga.

Saya berharap, pandemi ini bisa segera berlalu. Indonesia bisa kembali bangkit, perusahaan bisa beraktivitas seperti biasa, dan masyarakat bisa menjalankan hidup lebih sehat.🙏

Keberadaan PLTMH (Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro) di Indonesia Power Priok POMU tak hanya memberikan nilai tambah bagi unit Indonesia Power yang terletak di pesisir utara Jakarta ini. Melainkan, juga mampu menghidupkan aktivitas warga Sunter melalui kegiatan kebun hidroponik di Taman Hatinya Sunter yang merupakan binaan Priok POMU.

Masyarakat Berdaya, PRIOK POMU BERJAYA



Efisiensi

PLTMH merupakan sebuah karya inovasi yang dikembangkan insan Priok POMU sejak 2017 lalu. Pengembangannya dilatarbelakangi adanya potensi energi dari air sisa desalinasi. Dalam hal ini, air sisa desalinasi memiliki debit cukup tinggi, yaitu 207,4 meter kubik per jam, yang bisa dimanfaatkan kembali sebagai sumber energi PLTMH untuk menghasilkan energi listrik.

Desalinasi adalah proses evaporasi air laut yang menghasilkan dua jenis air, yaitu air destilat dan air sisa desalinasi (*blowdown*). Proses desalinasi dilakukan di *desalination plant* guna memenuhi kebutuhan air bagi operasional pembangkit. Air destilat hasil evaporasi digunakan, antara lain, untuk operasional unit, fire-fighting system, serta domestic water. Sedangkan, air sisa desalinasi akan dialirkan kembali ke laut.

Namun, setelah adanya PLTMH, air sisa desalinasi akan melalui turbin *cross-flow* di PLTMH untuk dimanfaatkan sebagai sumber energi hingga dihasilkan energi listrik. Setelah itu, barulah air sisa desalinasi dibuang ke laut.

Operasional PLTMH akan menghasilkan listrik hingga 8 kW, yang digunakan untuk

keperluan penerangan gedung Priok POMU. Energi listrik tersebut didistribusikan ke seluruh lingkungan Priok POMU dengan menggunakan *inverter*.

“Dari pemanfaatan air sisa desalinasi untuk PLTMH, kami bisa memperoleh efisiensi hingga sebesar 3,2 MWh per tahun. Jika dilihat dari penggunaan daya listrik di seluruh gedung unit pembangkit yang mencapai 525 MWh, maka kami bisa menghemat hingga 0,6%,” papar Op. GT, HRSG, dan ST PLTGU Priok Blok 3, Raihan Muhammad.

Pemberdayaan

Selain dimanfaatkan untuk kebutuhan operasional unit, energi listrik produksi PLTMH juga dimanfaatkan untuk menggerakkan pompa media tanam hidroponik di Taman Hatinya Sunter. Taman Hatinya Sunter merupakan mitra binaan Priok POMU yang berada di ring 2 wilayah operasi perusahaan. Melalui Taman Hatinya Sunter, Priok POMU menggulirkan program pemberdayaan masyarakat berupa kegiatan menanam sayuran organik secara hidroponik.

Untuk kebutuhan masyarakat, listrik dari PLTMH didistribusikan dalam bentuk paket baterai aki 12V 100AH. Dengan paket baterai aki, masyarakat dapat mengisi daya sendiri ketika sudah habis. Hal ini sekaligus menunjang kemandirian warga. Selain digunakan untuk media penggerak air pada tanaman hidroponik, listrik dari PLTMH juga dimanfaatkan oleh rumah produksi yang ada pada kelompok penerima manfaat.



Dengan adanya listrik dari PLTMH, masyarakat dapat melakukan efisiensi biaya pengelolaan tanaman hidroponik. Hal ini juga dapat meningkatkan produktivitas kelompok penerima manfaat. Hingga akhirnya, mampu menghidupkan aktivitas masyarakat yang, tentunya dapat menambah penghasilan masyarakat, terutama di tengah masa pandemi Covid-19 seperti saat ini.

Ke depannya, program listrik PLTMH ini juga akan diterapkan di Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Sunter Muara, yang terletak dekat dengan Taman Hatinya Sunter. “Pengembangan dimaksudkan untuk memperluas jangkauan penerima manfaat program dan penerapan penyaluran listrik PLTMH sehingga bisa memberikan manfaat secara luas bagi masyarakat sekitar,” ujar Pl. Senior Lingkungan Priok POMU, Muhammad Syaifuddin.

Pada akhirnya, program ini diharapkan dapat diterapkan secara berkelanjutan oleh masyarakat. Tak hanya terbatas untuk menggerakkan media tanam hidroponik. Melainkan, juga untuk meningkatkan nilai ekonomi masyarakat secara luas melalui pengembangan program yang telah direncanakan dengan *stakeholder* terkait.

Di sisi lain, program PLTMH menjadi wujud komitmen Indonesia Power untuk mendukung upaya Pemerintah dalam mengembangkan Energi Baru Terbarukan (EBT) sekaligus meningkatkan kemandirian masyarakat. 



Cegah, Kendalikan, dan Laporkan!

Pengendalian dan penanganan Benturan Kepentingan merupakan elemen penting bagi terciptanya tata kelola perusahaan yang baik. Maka, hal tersebut telah diatur secara tegas di Indonesia Power sebagai sebuah pedoman yang selaras dengan pedoman tata kelola perusahaan, pedoman perilaku, hingga nilai-nilai yang berlaku di perusahaan.



Kebijakan

Benturan Kepentingan atau *Conflict of Interest* (Col) adalah situasi di mana terdapat konflik kepentingan insan perusahaan yang memanfaatkan kedudukan dan wewenang yang dimilikinya, baik dengan sengaja maupun tidak sengaja. Adapun kedudukan atau wewenang tersebut dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi, keluarga, atau golongan.

Akibatnya, insan yang bersangkutan tidak dapat melaksanakan tugas yang diamanatkan secara obyektif sehingga berpotensi menimbulkan kerugian. Dalam hal ini, penyalahgunaan wewenang dapat mengakibatkan pengambilan keputusan yang tidak obyektif sehingga akan memengaruhi kualitas kinerja. Kondisi tersebut, tentunya akan memengaruhi penerapan prinsip TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Fairness) dalam tata kelola perusahaan yang baik.

Untuk itu, Indonesia Power telah mengatur secara tegas tentang pengendalian Benturan Kepentingan melalui SK Direksi PT Indonesia Power No.018.K/010/IP/2019, yang merupakan ratifikasi kebijakan dari Peraturan Direksi PT PLN (Persero) No.0122.P/DIR/2019 tentang Pengelolaan Konflik Kepentingan di Lingkungan PT PLN (Persero).

SK Direksi Indonesia Power mengatur tentang jenis dan sebab terjadinya Benturan Kepentingan serta mekanisme pengendaliannya yang terdiri dari pencegahan,

pelaporan, penanganan, dan mitigasi jika terjadi Benturan Kepentingan. Hingga, sanksi perusahaan terhadap pelanggaran yang dilakukan insan perusahaan dengan Benturan Kepentingan.

Kebijakan terkait Benturan Kepentingan di Indonesia Power melingkupi tiga hal. Pertama, kebijakan Benturan Kepentingan bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang mengatur tidak boleh adanya rangkap jabatan, pernyataan Komitmen Bebas Benturan Kepentingan, serta keterbukaan dalam hal kepemilikan saham di perusahaan lain.

Kedua, kebijakan Benturan Kepentingan dalam Aktivitas Pengadaan. Dalam hal ini, insan perusahaan dengan potensi Benturan Kepentingan tidak boleh terlibat dalam pengambilan keputusan pada proses pengadaan. Lingkup ketiga adalah kebijakan Benturan Kepentingan terhadap Aktivitas Sampingan Pegawai, yang mengatur tentang cara pegawai beraktivitas bisnis maupun nonbisnis disamping tugas dan tanggung jawabnya sebagai pegawai.

“Memang, di era *online shop* seperti sekarang, banyak kesempatan bagi pegawai, khususnya generasi milenial, untuk menjadi *entrepreneur* alias berbisnis sampingan. Aktivitas bisnis sampingan ini, tentu saja boleh dilakukan selama tidak bertentangan dengan ketentuan dalam SK Benturan Kepentingan dan peraturan Disiplin pegawai yang telah ditetapkan,” jelas Indonesia Power Head of GCG & Corporate Information, Djamilah Nur.

Pelaporan

Setiap insan perusahaan, baik manajemen maupun pegawai, berisiko memiliki Benturan Kepentingan dalam pekerjaannya. Risiko ini dapat muncul dari wewenang, jabatan, ataupun jenis pekerjaan yang diembannya maupun berkaitan dengan hubungan afiliasi yang dimiliki.

“Selain antarindividu, Benturan Kepentingan juga bisa terjadi antarinstansi, tergantung pada sumber penyebab serta situasi yang berpotensi menimbulkan Benturan Kepentingan tersebut,” tutur Djamilah Nur.

Sebagai contoh, Djamilah Nur menambahkan, adalah penyalahgunaan hubungan korporasi antara perusahaan dengan anak perusahaan. Potensi Benturan Kepentingan juga dapat timbul dalam hubungan korporasi dengan pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan dan kondisi tertentu.

Untuk mencegah dan mengendalikan Benturan Kepentingan, perusahaan telah mengambil sejumlah langkah dan strategi. Diantaranya, melakukan sosialisasi tentang aturan Benturan Kepentingan. Lalu, mewajibkan seluruh manajemen dan pegawai struktural setingkat Eksekutif Senior ke atas untuk menandatangani Komitmen Kepatuhan terhadap Benturan Kepentingan setiap awal tahun.

” **Guna memudahkan pelaporan, insan perusahaan bisa memanfaatkan fitur terbaru dari Aplikasi IP PRO GCG dan IPKU, yaitu Pelaporan Benturan Kepentingan.** ”

dari Aplikasi IP PRO GCG dan IPKU, yaitu Pelaporan Benturan Kepentingan. Tak hanya melaporkan, melalui aplikasi dan fitur ini juga bisa langsung disampaikan solusi penanganan atas Benturan Kepentingan tersebut.

Adanya aplikasi IP PRO GCG dan IPKU serta *email blast* Notifikasi Benturan Kepentingan setiap bulannya telah dapat meningkatkan awareness insan perusahaan terhadap pelaporan Benturan Kepentingan. Pelaporan Benturan Kepentingan ini dapat berupa pelaporan diri sendiri atau pelaporan orang lain yang terlibat dalam Benturan Kepentingan.



“Hal yang masih perlu ditingkatkan adalah pelaporan atas situasi Benturan Kepentingan. Dengan memahami dan menerapkan kebijakan Benturan Kepentingan, insan perusahaan diharapkan bisa senantiasa menghindari penyalahgunaan wewenang dan jabatannya serta melaporkannya jika terdapat situasi Benturan Kepentingan,” harap Djamilah Nur.

Guna memudahkan pelaporan, insan perusahaan bisa memanfaatkan fitur terbaru

Pelaporan juga dapat disampaikan oleh pihak luar jika terjadi Benturan Kepentingan atau penyalahgunaan wewenang oleh insan Indonesia Power. Pelaporan oleh pihak luar disampaikan melalui tiga saluran, yaitu *Whistle Blowing System* (WBS) pada website PT Indonesia Power, *email* pengaduan@indonesiapower.co.id, atau surat yang ditujukan ke Admin Pengaduan pada alamat perusahaan. 

PAKAI MASKER PASTI KEREN

